

al-Wadhih

Journal of Islamic History and Civilization

Research Article

Konsep Sejarah, Manfaat dan Urgensi Mempelajari Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan

Raska Hikmah Fadhillah, Lina Pusvisasari, Sahla Intan Nursabila, Siti Selviani Saputri, Siti Masropah

IAI Al-Azhary Cianjur, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; raskahikmahfadilah@gmail.com (Raska Hikmah Fadhillah)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **al-Wadhih: Journal of Islamic History and Civilization**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 12, 2026

Revised : August 18, 2026

Accepted : September 16, 2026

Available online : October 06, 2026

How to Cite: Raska Hikmah Fadhillah, Lina Pusvisasari, Sahla Intan Nursabila, Siti Masropah, & Siti Selviani Saputri. (2026). Historical Concept, Urgency of Studying The History of Islamic Civilization and Culture. *Al-Wadhih: Journal of Islamic History and Civilization*, 2(2), 111-117. <https://doi.org/10.61166/alwadhiih.v2i2.34>

Historical Concept, Urgency of Studying The History of Islamic Civilization and Culture

Abstract. Most people assume that history is merely history, ignored, looked down upon, and underestimated, but if we examine the verses of the Qur'an, it turns out that one-third of the verses in the Qur'an discuss history. The history of Islamic culture emphasizes the ability to draw wisdom from historical events, the development of Islam, emulating accomplished figures, and linking it to social, cultural, political, economic, scientific, and other phenomena to develop Islamic culture and civilization. The formulation of the problem in this study is what is the urgency of studying the history of Islamic culture. This study uses qualitative library research, and aims to determine the concept of history and the urgency of studying the history of Islamic civilization. From this study, it can be concluded that history must be taught to every generation because there are many lessons contained

in history, such as the history of Islamic civilization and the history of Indonesian civilization. So it is very important to study history itself. Islamic history and culture have always been an important part of the lives of Muslims.

Keywords: Urgency, History, Learning, Culture

Abstrak. Kebanyakan orang berasumsi bahwa sejarah adalah hanyalah sebatas sejarah, diacuhkan, dipandang sebelah mata, diremehkan, padahal kalau kita menelaah ayat-ayat al-Qur'an ternyata terdapat sapertiga ayat-ayat dalam al-Qur'an membicarakan tentang Sejarah. Sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, perkembangan agama Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa urgensi mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian kepustakaan (library research), dan bertujuan untuk mengetahui konsep sejarah dan urgensi mempelajari sejarah peradaban Islam, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sejarah wajib di ajarkan bagi setiap generasi karna banyak hikmah yang terkandung dalam sebuah sejarah seperti sejarah peradaban islam maupun sejarah peradaban indonesia. Jadi begitu penting untuk mempelajari sejarah itu sendiri. Sejarah dan kebudayaan Islam selalu menjadi bagian penting dari kehidupan umat Islam.

Kata Kunci: Urgensi, Sejarah, Pembelajaran, Kebudayaan.

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan bagian penting dari perjalanan sebuah umat, bangsa, negara, maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui saat ini, sangat penting untuk mempertimbangkan sejarah peradaban Islam. Banyak dari kita yang tidak tahu atau bahkan tidak mau tahu tentang sejarah peradaban Islam, yang pada akhirnya akan menyebabkan khayalak tidak lagi mengingat pentingnya peristiwa atau kejadian masa lalu yang dapat diambil pelajaran untuk masa kini¹. Bagi beberapa orang, sejarah hanyalah peristiwa masa lalu yang tidak ada hubungannya dengan apa yang terjadi sekarang. Sejarah sering dianggap sebagai mata pelajaran atau mata kuliah tambahan di sekolah atau perguruan tinggi bukan primer; itu hanya hafalan, atau memori-vak, tentang peristiwa masa lalu yang pasti tidak akan terjadi lagi².

Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang meliputi apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Sejarawan dapat menulis apa saja, asal memenuhi syarat untuk disebut sejarah. Sedangkan pengajaran sejarah adalah bagaimana agar peserta didik mau belajar sejarah, melalui belajar sejarah yang dipelajari diharapkan peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa sejarah. (Haryono, 1999, 3). Islam adalah salah satu agama yang memiliki penganut terbesar di dunia. Selain itu, penganutnya juga terus-menerus mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat signifikan setiap

¹ Shofil Fikri & Dwi Putra Arta Sanjaya (2022), "*pentingnya memahami sejarah peradaban islam*"

² Ahmad Mansur Suryanegara (2021), "*Urgensi Mempelajari Sejarah Dalam Perspektif Al-Qur'an*," hal.1-11.

tahunnya. Perkembangan tersebut terjadi di seluruh dunia, tanpa terikat oleh geografis, etnis, kasta dan lain sebagainya³.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti⁴. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dan media sosial, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah Sejarah, jurnal⁵. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

HASIL PENELITIAN

a) Konsep Sejarah

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajarah”. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Kata ini berkembang kemudian menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Terminologi Arab lainnya ialah tarikh (dari kata arkh) yang artinya rekaman suatu peristiwa tertentu berarti buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal dan pencatatan tanggal. Istilah sejarah dalam bahasa asing disebut Histore (Prancis), Geschichte (Jerman), Histoire/Geschiedenis (Belanda) dan History (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.

Sejarah sebagai catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa silam yang diabadikan dalam ruang lingkup yang luas, dan pokok dari persoalan sejarah senantiasa akan sarat dengan pengalaman-pengalaman penting yang menyangkut perkembangan keseluruhan keadaan masyarakat. Oleh sebab itu, menurut Sayid Quthub “Sejarah bukanlah peristiwa-peristiwa, melainkan tafsiran peristiwa-peristiwa itu, dan pengertian mengenai hubungan-hubungan nyata dan tidak nyata, yang menjalin seluruh bagian serta memberinya dinamisme waktu dan tempat”.⁶

Demikian juga menurut Sidi Gazalba, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah

³ Devy Rofiatul Adzawiyah (2017), *Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Edutainment Di MAN 2 Kota Batu.* 161.

⁴ Kamaludin Gumilar. (2017). *Sistem Among Pada Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara.* Repository.upi.edu.

⁵ Metodologi Penelitian. Reposotory UIN Suska.

⁶ Dr.Siti Zubaidah, M.Ag (2016), ‘*Sejarah Peradaban Islam*’Hal. 1

dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang telah berlalu itu. Setiap sejarah mempunyai arti dan bernilai, sehingga manusia dapat membuat sejarah sendiri dan Sejarah pun membentuk manusia. Menggunakan sejarah sebagai bahan hidup akan menimbulkan berbagai macam analisis dalam suasana budaya sejarah tersebut. Dengan demikian, pengertian Sejarah Peradaban Islam adalah keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam dari satu waktu ke waktu lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai sekarang⁷.

Sejarah tidak saja berbicara perihal kebaikan atau puncak kejayaan yang pernah dicapai manusia di masa lalu, tapi juga bicara soal kejelekan, kebobrokan dan kerakusan umat manusia yang menyebabkan terjadinya kehancuran suatu bangsa. Ketika peradaban itu dibangun, tentu saja sangat memungkinkan akan timbulnya akibat negatif, karena tidak selamanya hal-hal yang melingkupi pencapaian dari peradaban Islam yang dibangun oleh penguasa tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dengan pemaknaan yang demikian, maka keberadaan sejarah dapat dijadikan acuan dan pelajaran berharga untuk melakukan keputusan penting di masa depan, dengan sejarah kekurangan yang ada pada masa lalu dapat diantisipasi, dan kesalahan yang pernah diperbuat umat manusia tidak akan terulang lagi di masa depan. Untuk menjadikan dan menempatkan sejarah pada posisi penting tersebut tentu diperlukan kearifan dan keberanian mau menerima kenyataan perihal kehidupan baik kejelekan maupun kebaikan dari sebuah generasi bangsa⁸.

b) Manfaat dan Urgensi Mempelajari Sejarah Peradaban Islam, Kebudayaan dan Peradaban

Mempelajari sejarah bukan hanya mengetahui dan menghafal situs sejarah, tahun peristiwa, atau nama pahlawan. Sejarah memiliki pelajaran berharga yang dapat kita pelajari untuk memperbaiki hidup kita. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman: *"Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan kebenaran (kitab-kitab) yang sebelumnya, memerinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman."* (QS. Yusuf: 111)⁹.

Sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia. Ilmu sejarah dipelajari untuk diambil dari sebuah peristiwa, jika ada nilai positifnya maka dapat dikembangkan dalam kemodernan peradaban, tetapi jika sebaliknya hal yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman dapat dijadikan sebagai pengetahuan. Manfaat/Urgensi mempelajari Sejarah Peradaban Islam Adalah untuk mencatat kondisi kebesaran Islam berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana pada waktu dunia Islam menjadi kiblat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia. Sejarah memiliki nilai dan arti penting yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia, hal tersebut dikarenakan sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-

⁷ Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I (2018) *"Sejarah Peradaban Prakenabian hingga islam di Indonesia"*, hal. 9-11

⁸ Khoiro Ummatin (2021), *"Peradaban Islam Penelusuran Jejak Sejarah"*, hal. 9

⁹ Shofil Fikri & Dwi Putra Arta Sanjaya (2022), *"pentingnya memahami sejarah peradaban islam"*

nilai baru bagi perkembangan kehidupan manusia. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

a. Kegunaan Edukatif

Kegunaan sejarah yang pertama adalah sebagai edukatif atau pelajaran. Banyak manusia yang belajar dari sejarah belajar dari pengalaman yang pernah dilakukan. Pengalaman tidak hanya terbatas pada pengalaman yang dialaminya sendiri, melainkan juga dari generasi sebelumnya. manusia melalui belajar dari sejarah dapat mengembangkan potensinya. Kesalahan pada masa lampau baik kesalahan sendiri maupun oranglain.

b. Kegunaan Inspiratif

Berbagai kisah sejarah dapat memberikan inspirasi pada pembaca dan pendengarnya. Belajar dari kebangkitan nasional yang dipelopori oleh bedirinya organisasi perjuangan yang modern di awal abad ke-20, masyarakat Indonesia sekarang berusaha mengembangkan kebangkitan nasional yang ke-2. Pada kebangkitan nasional yang pertama, bangsa indonesia berusaha merebut kemerdekaan yang sekarang ini sudah dirasakan hasilnya.

c. Kegunaan Rekreatif.

Kegunaan sejarah sebagai kisah dapat memberi suatu hiburan yang segar, melalui penulisan kisah sejarah yang menarik pembaca dapat terhibur. Gaya penulisan yang hidup dan komunikatif dari beberapasejarawan terasa mampu "menghipnotis" pembaca. Membaca telah dirasakan sebagai suatu kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk rekreatif.¹⁰

Sejarah memiliki nilai dan arti penting yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Hal tersebut dikarenakan sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme atau melahirkan nilai-nilai baru bagi perkembangan kehidupan manusia. Pentingnya memahami sejarah peradaban Islam tidak semata-mata untuk mengetahui tanggal, bulan, tahun dan abad suatu peristiwa peradaban Islam di masa lampau. Namun juga memahami realitas muslim untuk mengetahui suatu peristiwa peradaban Islam. Dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktivitas peradaban Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali peradaban Islam. Dari Sejarah dapat diketahui segala sesuatu yang terjadi dalam peradaban Islam dengan segala ide, konsep, konstitusi, sistem, dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi, sejarah pada dasarnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme, tetapi lebih dari itu merupakan refleksi historis.

Banyak tokoh Islam yang telah memberikan inspirasi melalui kepemimpinan dan kontribusi mereka dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmuwan seperti Al-Khwarizmi, Avicenna (Ibnu Sina), dan Al-Razi masih memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan hingga saat ini. Mereka menunjukkan bahwa kemajuan dalam ilmu pengetahuan sangat penting dalam konteks iman Islam. Mempelajari sejarah peradaban Islam tidak hanya tentang melihat kembali ke masa lalu, tetapi juga memberikan pelajaran berharga untuk membangun masa depan yang

¹⁰ Dr. H. Anwar Sewang, MA (2017), "*Sejarah Peradaban Islam*" hal. 11-12

lebih baik dengan belajar dari kesalahan yang pernah terjadi. Dengan menerapkan pengetahuan sejarah dengan cara yang tepat, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih terdidik dan toleran. Nilai-nilai yang diajarkan oleh para tokoh tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi panduan dalam menghadapi tantangan di zaman modern ini. Misalnya, prinsip-prinsip seperti kejujuran, kerja keras, dan rasa saling menghormati yang diajarkan oleh para ilmuwan ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik antarindividu dan komunitas. pemahaman tentang kontribusi ilmuwan Muslim di masa lalu juga dapat memotivasi generasi muda untuk mengejar pendidikan dan inovasi, sehingga mereka dapat berkontribusi pada kemajuan masyarakat di masa depan. Dengan cara ini, sejarah peradaban Islam tidak hanya menjadi catatan masa lalu, tetapi juga sumber inspirasi untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi kita semua¹¹.

Dengan demikian, mempelajari sejarah peradaban Islam dapat memberikan semangat back projecting theory untuk membuka lembaran dan mengukir kejayaan atau kemajuan peradaban Islam yang baru dan lebih baik. Sejarah peradaban Islam sebagai studi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan Sejarah peradaban sudah tentu akan sangat bermanfaat terutama dalam rangka memberikan sumbangan bagi pertumbuhan atau perkembangan peradaban.¹²

Selain itu, melalui pendidikan Sejarah peserta didik diajak menelaah keterkaitan kehidupan yang di alami diri, masyarakat dan bangsanya, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi muda yang memiliki kesadaran sejarah, mendapatkan inspirasi ataupun hikmah dari kisah-kisah pahlawan, maupun tragedy nasional, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya pola berfikir ke arah berfikir secara rasional-kritis empiris, dan yang tidak kalah pentingnya ialah pembelajaran Sejarah yang mengembangkan sikap mau menghargai nilai-nilai kemanusiaan.¹³

KESIMPULAN

Mempelajari sejarah itu sangat penting dan begitu urgent. Dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktifitas peradaban Islam dari zaman rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali agama Islam. Selain itu dengan mempelajari Sejarah peradaban Islam diharapkan seseorang dapat memiliki kemauan untuk melakukan pembangunan dan pengembangan peradaban Islam juga dapat menyelesaikan problematika peradaban Islam pada masa kini, serta dapat memunculkan sikap positif terhadap berbagai perubahan system peradaban Islam.

¹¹ Elsania Revansya Wulan Aprilia, dkk. (2024), *"Menyelami Sejarah Peradaban Islam Dari Konsep Hingga Metode Penggalan Yang Mendalam"*. Hal.42.

¹² Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I (2018) *"Sejarah Peradaban Prakenabian hingga islam di Indonesia"*, hal. 14

¹³ Yeni Asmara (2019), *"Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual"* 2598-4934

DAFTAR PUSAKA

- Shofil Fikri, Dwi Putra Arta Sanjaya, *"pentingnya memahami sejarah peradaban islam"*, Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan, Kalimantan Selatan, 2022
- Tsurayya Saman, *"Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah"*, Literasi Kita Indonesia, Jambi, 2024.
- Yeni Asmara, *"Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual"*, Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, Lubuklingau, 2019.
- Dr. Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I, *"Sejarah Peradaban Islam (Prakenabian hingga Islam di Indonesia)." CV. Intrans Publishing, Malang, 2018. Hal. 9-11.*
- Aris Dwi Cahyono (2021). (Library research) *"Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas"*. Jurnal ilmiah pemenang, 2716-0483.
- Khoiro Ummatin, *"Peradaban Islam: Peneusuran Jejak Sejarah."* Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta, 2021. Hal. 9.
- Beny, Irawan, *"Urgensi Mempelajari Sejarah Dalam Perspektif Al-Qur'an."* IDR UIN Antasari, Banjarmasin, 2015.
- Dr. H. Anwar Sewang, MA, *"Sejarah Peradaban Islam"* Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), Sulawesi Selatan 2017, Hal. 11-12.
- Ahmad Mansur Suryanegara, *"Urgensi Mempelajari Sejarah Dalam Perspektif Al-Qur'an,"* 2021, Hal.1-11.
- Devy Rofiatul Adzawiyah, *"Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Edutainment Di MAN 2 Kota Batu."* Hal.161.
- Kamaludin Gumilar. *Sistem Among Pada Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Repository.upi.edu. 2017.
- Dr. Siti Zubaidah, M.Ag, *"Sejarah Peradaban Islam"* Perdana Publishig, Medan 2016. Hal. 1.
- Nur Asyifa Ananda, Noorazmah Hidayati, *"Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern"*. Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat, Palangka Raya 2025. Hal. 115.w
- Elsania Revansya Wulan Aprilia, dkk, *"Menyelami Sejarah Peradaban Islam Dari Konsep Hingga Metode Penggalian Yang Mendalam"*. Journal Of Religion and Social Community, Malang 2024. Hal.42.